

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi yang dilakukan pada dalam kurun waktu 3 hari telah didapatkan:

Dalam rangkaian data aktivitas yang diberikan, terlihat bahwa ada beberapa perangkat dan aplikasi yang terlibat dalam mengontrol pengunci pintu. Sebagian besar aktivitas yang tercatat adalah membuka dan menutup pintu, dengan jumlah aktivitas menutup pintu lebih tinggi daripada membukanya. Data ini juga mencatat penggunaan beberapa alamat IP yang berbeda, termasuk alamat IP 182.4.102.228 dan 182.4.103.102 yang berlokasi di Uludanu, Indonesia, serta alamat IP 36.68.61.97 yang berlokasi di Yogyakarta, Indonesia. Terdapat pula aktivitas melalui aplikasi mobile dengan username dan password yang tercatat pada alamat IP 2001:448a:404f:585c:6061:f77b:7061:ad19.

Selain itu, data mencatat penggunaan Google Home dengan alamat IP yang tercatat sebagai "google.com". Terdapat aktivitas yang terkait dengan Google Home (google asistant), seperti mengaktifkan dan menonaktifkan pengunci pintu. Tingkat rata-rata penggunaan energi listrik (kWh) pada data ini adalah 2317.37 kWh, yang mungkin berkaitan dengan penggunaan perangkat-perangkat terkait aktivitas pintu dan pengunci pintu. Penting untuk memperhatikan bahwa aktivitas pengunci pintu melalui berbagai perangkat dan aplikasi serta konsumsi energi listrik yang tinggi dapat memiliki implikasi terhadap keamanan dan efisiensi energi. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan dan pemantauan yang baik terhadap penggunaan perangkat-perangkat tersebut.

5.2 Saran

Pada penelitian yang akan mendatang perancang alat akan melakukan perhitungan akurasi yang akan dilakukan dengan google collabs, dan akan menambahkan sensor pengenalan suara, dan sinronisasi user dengan cctv yang ditujukan untuk menambah tingkat keamanan pada rumah .